

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Menentukan desain dan jenis penelitian merupakan langkah awal dalam melakukan suatu penelitian, karena hal tersebut akan menentukan langkah yang dilakukan agar mampu menjawab permasalahan yang terjadi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Hal tersebut dikarenakan data dan analisis yang digunakan bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena yang sedang terjadi atau yang sedang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2013: 6). Menurut Juliansyah (2011: 34) pendekatan kualitatif akan lebih menekankan pada sifat realitas yang tercipta secara sosial, serta melihat hubungan antara peneliti dan subjek yang diteliti. Pendekatan kualitatif digunakan apabila masalah yang diteliti masih belum jelas sehingga peneliti dapat menggali lebih dalam lagi supaya dapat mengetahui dan memahami lagi permasalahan yang sedang diteliti dengan lebih jelas, dengan begitu peneliti dapat menemukan solusi yang tepat. Penelitian ini akan menggali mengenai Aplikasi Manajemen Surat untuk pengelolaan arsip dinamis aktif di PT PLN (Persero) APP Salatiga.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bermaksud untuk mendeskripsikan seluruh aktivitas, objek, proses, dan manusia (Sulistyo-Basuki, 2006: 110). Seluruh

kejadian dideskripsikan dan/atau digambarkan secara sistematis dan akurat sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif dikarenakan di dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan dan/atau menggambarkan tentang Aplikasi Manajemen Surat dalam kegiatan pengelolaan arsip dinamis aktif di PT PLN (Persero) APP Salatiga dalam bentuk kata-kata tertulis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus menurut Sulisty-Basuki (2006: 113) merupakan pendekatan yang mempelajari atau mengkaji suatu peristiwa dan/atau kejadian secara mendalam untuk memahami suatu hal yang khusus, dengan kata lain dengan menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti akan mengkaji secara mendalam terhadap objek yang akan diteliti. Yin (2013: 1) menjelaskan bahwa, studi kasus akan lebih cocok untuk menjawab pertanyaan *how* dan *why*, namun pada masalah tertentu juga dapat menjawab pertanyaan *what* dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus mengharuskan untuk mendeskripsikan secara detail kondisi dan latar belakang penelitian melalui banyak aspek dengan tujuan untuk menilai dimana letak ciri khasnya (Suwartono, 2014: 125). Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian studi kasus dikarenakan Aplikasi Manajemen Surat merupakan aplikasi pengelola arsip dinamis aktif yang dikembangkan oleh PT PLN (Persero) dan hanya digunakan di lingkungan PT PLN (Persero) saja. Selain itu, kegiatan administrasi kesekretariatan di PT PLN (Persero) APP Salatiga secara keseluruhan menggunakan Aplikasi Manajemen Surat.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif sebab data-data yang telah diperoleh akan digambarkan dan dinarasikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat tulisan.

3.2.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data merupakan asal, sumber atau tempat dimana peneliti dapat menemukan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data sangat diperlukan untuk menunjang suatu penelitian dan nantinya akan diolah menjadi informasi baru yang dapat digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber data, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2009: 91). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan serta observasi lapangan. Data tersebut akan digunakan untuk mencari tahu seperti apa Aplikasi Manajemen Surat untuk pengelolaan arsip dinamis aktif di PT PLN (Persero) APP Salatiga.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, tetapi dapat berasal dari berbagai literatur, serta sumber lain yang diperlukan

untuk mendukung penelitian (Sugiyono, 2011: 225). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumentasi yang berkaitan atau relevan dengan penelitian, yaitu *Standard Operating Procedure* Pengoperasian Aplikasi Manajemen Surat (AMS) PT PLN (Persero) Kantor Pusat dan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0520.K/DIR/2014 tentang petunjuk pelaksanaan tatalaksana surat dan kearsipan PT PLN (Persero). Sumber data tersebut akan digunakan untuk melengkapi data primer dalam penyusunan laporan penelitian.

3.3 Subjek dan Objek

Pada penelitian ini peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian pada subjek dan objek penelitian. Subjek dalam penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat yang ditetapkan sebagai pemberi informasi (Sugiyono, 2011: 55). Subjek dalam penelitian ini adalah Aplikasi Manajemen Surat di PT PLN (Persero) APP Salatiga.

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari manusia, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan peneliti agar dapat dipelajari, lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38). Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan arsip dinamis aktif di PT PLN (Persero) APP Salatiga.

3.4 Informan Penelitian

Informan merupakan salah satu aspek penting dalam suatu penelitian, karena informan merupakan sumber informasi utama bagi peneliti dalam memperoleh

data penelitian. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan dalam memperoleh informasi terkait situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2013: 132). Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik memilih informan dengan mempertimbangkan kriteria dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2011: 216). Jadi cara pengambilan informan dilakukan berdasarkan tujuan dan kriteria tertentu, bukan pemilihan secara acak. Menurut Arikunto (2013: 183) terdapat persyaratan yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu:

1. Pengambilan sampel harus berdasarkan pada ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu.
2. Sampel mengandung paling banyak ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan teliti di dalam studi pendahuluan.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari pegawai PT PLN (Persero) APP Salatiga, selaku pengguna pasif Aplikasi Manajemen Surat dan pegawai sekretariat PT PLN (Persero) APP Salatiga selaku pengguna aktif Aplikasi Manajemen Surat.

Kriteria untuk pengguna pasif, sebagai berikut:

1. Pegawai aktif PT PLN (Persero) APP Salatiga.
2. Memahami cara pengoperasian Aplikasi Manajemen Surat.
3. Telah menerima minimal tiga surat dalam kurun waktu satu minggu terakhir.
4. Memiliki waktu dan mau untuk dimintai informasi.

Sedangkan kriteria untuk pengguna aktif, yaitu:

1. Pegawai aktif PT PLN (Persero) APP Salatiga.
2. Memahami cara pengoperasian Aplikasi Manajemen Surat untuk pengelolaan arsip dinamis aktif.
3. Telah mengelola arsip dinamis aktif menggunakan Aplikasi Manajemen Surat minimal lima arsip dinamis aktif dalam kurun waktu satu minggu terakhir.
4. Memiliki waktu dan mau untuk dimintai informasi.

Pengertian dari pengguna pasif, yaitu pegawai PT PLN (Persero) APP Salatiga yang menggunakan dan memiliki hak akses Aplikasi Manajemen Surat hanya untuk menerima surat saja. Pengguna aktif adalah pegawai sekretariat PT PLN (Persero) APP Salatiga yang memiliki akses ke dalam program Aplikasi Manajemen Surat dan melakukan pengelolaan arsip menggunakan Aplikasi Manajemen Surat. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Supervisor Administrasi dan Sumber Daya Manusia PT PLN (Persero) APP Salatiga. Berdasarkan kriteria informan di atas, diperoleh informan yang akan diteliti, yaitu sebanyak tiga orang pengguna pasif dan dua orang pengguna aktif. Informan tersebut diperoleh atas dasar kesesuaian dengan kriteria informan penelitian.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data yang diperlukan dalam penelitian (Suwartono, 2014: 41). Pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian

karena dari data yang diperoleh akan sangat menentukan hasil dari penelitian tersebut. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu di lapangan (Emzir, 2012: 37). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Menurut Suwartono (2014: 43) observasi nonpartisipan berarti peneliti berada di luar kegiatan yang sedang diamati dan tidak melakukan keterlibatan dengan kegiatan yang diamati. Peneliti dalam observasi nonpartisipan hanya bertindak sebagai penonton untuk mengamati serta memperhatikan saja, tidak untuk melibatkan diri. Observasi dilakukan dengan tujuan mengamati Aplikasi Manajemen Surat untuk pengelolaan arsip dinamis aktif di PT PLN (Persero) APP Salatiga.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang yang di dalamnya terdapat pertukaran aturan, tanggungjawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi (Herdiansyah, 2012: 118). Menurut Suwartono (2014: 48) wawancara merupakan suatu cara untuk menjaring informasi melalui interaksi lisan atau verbal. Wawancara biasanya dilakukan dengan cara tanya jawab agar dapat menemukan informasi yang ingin dicari. Pada penelitian kualitatif, wawancara bersifat mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan (Satori dan Aan, 2012: 130). Menurut Herdiansyah (2012: 121) terdapat

tiga bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah, pertanyaan terbuka, kecepatan wawancara dapat diprediksi, lebih fleksibel namun tetap terkontrol, terdapat pedoman dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena (Herdiansyah, 2012: 124). Wawancara ini dilakukan dengan tujuan mencari informasi mengenai penggunaan Aplikasi Manajemen Surat untuk pengelolaan arsip dinamis aktif di PT PLN (Persero) APP Salatiga.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan dokumen yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah sehingga rapat menambah dan mendukung kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori dan Aan, 2012: 149). Menurut Arikunto (2013: 274) metode dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber baik tertulis, gambar, ataupun audio visual yang dapat menunjang data hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0520.K/DIR/2014 tentang petunjuk pelaksanaan tatalaksana surat dan kearsipan PT PLN (Persero).

3.6 Analisis Data

Apabila pengumpulan data telah selesai dilakukan, maka langkah yang selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Satori dan Aan (2012: 201) analisis data merupakan

“proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Pada tahapan analisis data, data mentah yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi yang berguna atau bermanfaat bagi penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman (1984: 21-23) dalam Emzir (2012: 129), yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang telah diperoleh agar data relevan terhadap fokus penelitian. Hal tersebut perlu dilakukan karena biasanya data yang diperoleh saat pengumpulan data merupakan data kasar yang perlu disortir kembali. Reduksi data dimulai dengan mengumpulkan seluruh data yang diperoleh pada saat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara, yaitu melalui seleksi halus, merangkum atau parafrase, data dijadikan bagian dari suatu pola yang besar, dan sebagainya. Selanjutnya data dianalisis dan dipilih yang relevan terhadap penelitian dan

yang tidak. Setelah dilakukannya reduksi data, data akan menjadi lebih mengerucut serta lebih fokus dengan pokok bahasan dari penelitian.

2. Model Data (*Data Display*)

Model data atau penyajian data merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun dari hasil reduksi data dan memperbolehkan terjadinya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Apabila melihat penyajian data, maka akan membantu dalam memahami apa yang terjadi sehingga dapat dilakukan analisis lanjutan berdasarkan pada pemahaman tersebut. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya data disajikan dalam bentuk teks narasi, bagan, dan sebagainya. Data disajikan secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperoleh dari informan tanpa adanya manipulasi.

3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Penarikan atau verifikasi kesimpulan diusahakan untuk mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Apabila sudah menemukan persamaan dari data-data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif. Namun kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data penelitian perlu diuji agar suatu penelitian memiliki data yang valid. Keabsahan data suatu penelitian kualitatif harus diuji melalui metode triangulasi. Menurut Moleong (2013: 330) triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu

yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan meninjau ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian metode kualitatif (Patton, 1987: 331 dalam Moleong, 2013: 330). Terdapat lima jalan yang dapat dilakukan apabila menggunakan triangulasi sumber, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil dari wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan rendah, menengah, dan tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang mengomparasikan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dari para informan mengenai Aplikasi Manajemen Surat untuk pengelolaan arsip dinamis aktif di PT PLN (Persero) APP Salatiga.